

**KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM: PELUANG,
TANTANGAN, DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN**

Yetri¹, Junaidi²

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

UIN Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi

UIN S Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi

Alamat e-mail : ¹yetri@uinbukittinggi.ac.id,

Alamat e-mail : ²junaidi@uinbukittinggi.ac.id

ABSTRACT

Women's leadership in Islamic education has become an increasingly important issue due to the growing participation of women in various sectors, including education. This study aims to examine the concept of women's leadership from an Islamic perspective, analyze the opportunities and challenges faced by women in leading Islamic educational institutions, and identify their contributions to improving educational quality. This study employs a library research method with a qualitative descriptive approach. Data were collected from scientific literature, including books, journals, articles, and relevant documents. The findings reveal that Islam provides broad opportunities for women to participate in leadership roles as long as they possess adequate competence, integrity, and capabilities. Women's leadership contributes positively to the development of a humanistic organizational culture, improvement of learning quality, strengthening character education, and creating inclusive educational environments. However, women still face challenges such as patriarchal culture, gender stereotypes, and dual responsibilities in domestic and professional spheres. Therefore, support from various stakeholders is essential to strengthen women's capacity in Islamic educational leadership.

Keywords: *Women's leadership, Islamic education, gender, educational leadership, Islamic schools.*

ABSTRAK

Kepemimpinan perempuan dalam pendidikan Islam merupakan isu yang terus berkembang seiring meningkatnya partisipasi perempuan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep kepemimpinan perempuan dalam perspektif Islam, menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi perempuan dalam memimpin lembaga pendidikan Islam, serta mengidentifikasi kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai literatur ilmiah berupa buku, jurnal, artikel, dan dokumen yang relevan dengan tema penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa Islam memberikan ruang yang luas bagi perempuan untuk

berpartisipasi dalam kepemimpinan selama memiliki kompetensi, integritas, dan kemampuan yang memadai. Kepemimpinan perempuan dalam pendidikan Islam memberikan kontribusi positif dalam pengembangan budaya organisasi yang humanis, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan pendidikan karakter, serta terciptanya lingkungan pendidikan yang inklusif. Meskipun demikian, perempuan masih menghadapi berbagai tantangan berupa budaya patriarki, stereotip gender, dan beban ganda antara peran domestik dan profesional. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak untuk memperkuat kapasitas perempuan dalam kepemimpinan pendidikan Islam.

Kata Kunci: Kepemimpinan perempuan, pendidikan Islam, gender, kepala madrasah, pendidikan.

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang beriman, bertakwa, berilmu pengetahuan, dan berakhlak mulia. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpinnya. Kepemimpinan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan arah, tujuan, serta keberhasilan organisasi pendidikan dalam mencapai visi dan misinya.

Dalam perkembangan masyarakat modern, perempuan semakin menunjukkan eksistensinya dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Perempuan tidak lagi hanya berperan sebagai pendidik dalam lingkungan keluarga, tetapi juga menjadi guru, dosen, kepala sekolah, kepala madrasah, pengasuh pesantren, dan

pemimpin lembaga pendidikan Islam lainnya. Fenomena ini menunjukkan adanya perubahan sosial yang memberikan kesempatan lebih luas bagi perempuan untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan. Meskipun demikian, keberadaan perempuan sebagai pemimpin masih sering menjadi perdebatan dalam masyarakat. Sebagian kalangan masih memandang bahwa kepemimpinan merupakan domain laki-laki, sedangkan perempuan lebih tepat berada pada ranah domestik. Pandangan tersebut dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, dan interpretasi terhadap teks keagamaan.

Di sisi lain, banyak penelitian menunjukkan bahwa perempuan memiliki kemampuan kepemimpinan yang tidak kalah dibandingkan laki-laki. Bahkan, gaya kepemimpinan perempuan yang partisipatif, komunikatif, dan humanis dinilai

sangat relevan dengan kebutuhan pendidikan modern yang menekankan kerja sama, pembentukan karakter, dan pengembangan potensi peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami secara lebih mendalam konsep kepemimpinan perempuan dalam pendidikan Islam serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dari berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal nasional dan internasional, artikel ilmiah, prosiding, serta dokumen yang relevan dengan tema kepemimpinan perempuan dalam pendidikan Islam.

Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, peran, tantangan, dan kontribusi perempuan dalam kepemimpinan pendidikan Islam.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Konsep Kepemimpinan dalam Islam

1. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk memengaruhi, mengarahkan, membimbing, dan menggerakkan orang lain agar bersedia bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam dunia pendidikan, kepemimpinan menjadi unsur penting yang menentukan keberhasilan organisasi pendidikan dalam mencapai visi dan misinya.

Seorang pemimpin pendidikan harus mampu menjadi penggerak perubahan, pengambil keputusan, motivator, dan teladan bagi seluruh anggota organisasi. Keberhasilan lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh sarana dan prasarana, tetapi juga oleh kualitas kepemimpinan yang dimiliki pemimpinnya.

2. Kepemimpinan dalam Perspektif Islam

Dalam Islam, kepemimpinan merupakan amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Seorang pemimpin akan

dimintai pertanggungjawaban atas setiap kebijakan dan keputusan yang diambilnya. Konsep kepemimpinan Islam menekankan nilai keadilan, musyawarah, amanah, dan pelayanan kepada masyarakat. Kepemimpinan tidak dipandang sebagai sarana memperoleh kekuasaan, melainkan sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT dan umat manusia.

3. Karakteristik Pemimpin Islam

Karakteristik pemimpin dalam Islam meliputi:

- Amanah (dapat dipercaya)
- Siddiq (jujur)
- Fathanah (cerdas)
- Tabligh (komunikatif)
- Adil
- Bertanggung jawab
- Mampu menjadi teladan

Karakteristik tersebut menjadi dasar bagi keberhasilan seorang pemimpin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

B. Konsep Kepemimpinan Perempuan dalam Islam

1. Kedudukan Perempuan dalam Islam

Islam memberikan penghormatan yang tinggi kepada perempuan. Al-Qur'an menegaskan bahwa kemuliaan seseorang di sisi

Allah SWT tidak ditentukan oleh jenis kelamin, tetapi oleh tingkat ketakwaannya. Perempuan memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan, mengembangkan potensi diri, serta berpartisipasi dalam kehidupan sosial. Dalam sejarah Islam, banyak perempuan yang berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

2. Dalil Al-Qur'an dan Hadis tentang Perempuan

QS. Al-Hujurat ayat 13 menjelaskan bahwa seluruh manusia diciptakan dari laki-laki dan perempuan serta kemuliaan ditentukan oleh ketakwaan. QS. At-Taubah ayat 71 menegaskan bahwa laki-laki dan perempuan mukmin saling bekerja sama dalam menegakkan kebaikan dan mencegah kemungkaran. Hadis Rasulullah SAW mengenai kewajiban menuntut ilmu juga menunjukkan bahwa perempuan memiliki hak pendidikan yang sama dengan laki-laki.

3. Perspektif Ulama Mengenai Kepemimpinan Perempuan

Pandangan ulama mengenai kepemimpinan perempuan menunjukkan adanya perbedaan pendapat. Sebagian ulama klasik

membatasi kepemimpinan perempuan pada ruang tertentu, sedangkan ulama kontemporer lebih menekankan aspek kompetensi dan profesionalisme. Dalam konteks pendidikan Islam, perempuan dinilai memiliki legitimasi untuk memimpin selama memiliki kemampuan dan integritas yang memadai.

C. Kepemimpinan Perempuan dalam Pendidikan Islam

1. Peran Perempuan sebagai Pendidik

Perempuan merupakan pendidik pertama dalam keluarga. Melalui peran keibuan, perempuan menanamkan nilai-nilai agama, moral, dan sosial kepada anak sejak usia dini. Selain dalam keluarga, perempuan juga berperan sebagai guru, dosen, ustazah, dan tenaga pendidik lainnya yang berkontribusi dalam pembentukan karakter peserta didik.

2. Perempuan sebagai Kepala Sekolah atau Madrasah

Perempuan saat ini semakin banyak dipercaya menjadi kepala sekolah dan kepala madrasah. Hal ini menunjukkan adanya pengakuan terhadap kemampuan perempuan dalam bidang manajemen pendidikan.

Gaya kepemimpinan perempuan yang partisipatif dan kolaboratif mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis serta meningkatkan motivasi guru dan peserta didik.

3. Kontribusi Perempuan dalam Pengembangan Pendidikan Islam

Kontribusi perempuan dalam pendidikan Islam meliputi:

- Pengembangan budaya sekolah religius.
- Penguatan pendidikan karakter.
- Peningkatan mutu pembelajaran.
- Pengembangan kurikulum berbasis nilai Islam.
- Peningkatan profesionalisme guru.

D. Tokoh-Tokoh Perempuan dalam Pendidikan Islam

1. Aisyah binti Abu Bakar

Aisyah merupakan salah satu tokoh perempuan paling berpengaruh dalam sejarah Islam. Beliau dikenal sebagai periwayat hadis dan sumber ilmu pengetahuan bagi para sahabat.

2. R.A. Kartini

Kartini memperjuangkan hak pendidikan bagi perempuan Indonesia. Pemikirannya memberikan inspirasi bagi berkembangnya pendidikan perempuan di Indonesia.

3. Rahmah El Yunusiyah

Rahmah El Yunusiyah mendirikan Diniyyah Puteri Padang Panjang yang menjadi pelopor pendidikan Islam perempuan di Indonesia.

E. Tantangan Kepemimpinan Perempuan dalam Pendidikan Islam

1. Faktor Budaya dan Sosial

Budaya patriarki masih menjadi hambatan utama bagi perempuan dalam memperoleh legitimasi sebagai pemimpin.

2. Stereotip Gender

Perempuan sering dianggap kurang tegas dan kurang mampu memimpin dibandingkan laki-laki.

3. Beban Ganda

Perempuan harus menjalankan peran domestik sekaligus profesional sehingga menghadapi beban yang lebih kompleks.

4. Hambatan Struktural

Masih terdapat keterbatasan akses perempuan terhadap jabatan strategis dalam lembaga pendidikan.

F. Strategi Penguatan Kepemimpinan Perempuan

Untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan perempuan diperlukan:

1. Peningkatan kompetensi akademik.
2. Pelatihan kepemimpinan.
3. Penguatan manajemen pendidikan.
4. Dukungan kebijakan yang responsif gender.
5. Penguatan jejaring profesional perempuan.

E. Kesimpulan

Kepemimpinan perempuan dalam pendidikan Islam memiliki landasan normatif, historis, dan empiris yang kuat. Islam memberikan ruang yang luas bagi perempuan untuk berpartisipasi dalam kepemimpinan selama memiliki kompetensi dan integritas yang memadai. Perempuan memiliki kontribusi besar dalam pengembangan pendidikan Islam melalui perannya sebagai pendidik, kepala sekolah, pengelola lembaga pendidikan, dan agen perubahan sosial. Meskipun masih menghadapi berbagai tantangan berupa budaya patriarki, stereotip gender, dan beban ganda, perempuan mampu menunjukkan efektivitas kepemimpinan yang ditandai dengan pendekatan partisipatif, humanis, dan kolaboratif. Oleh karena itu, penguatan kapasitas perempuan

dalam kepemimpinan pendidikan perlu terus dilakukan guna mewujudkan pendidikan Islam yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada kemajuan peradaban.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaslan. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aliyah, S., & Aulia, N. (2022). Kepemimpinan Perempuan dalam Perspektif Islam Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–158.
- Andryadi. (2024). Peran Perempuan dalam Pendidikan Islam Modern. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 12(1), 45–58.
- Baharun, H., dkk. (2021). Kepemimpinan Perempuan dan Sekolah Ramah Anak. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 112–125.
- Da Meisa, R., & Anzari, M. (2021). Pendidikan dan Emansipasi Perempuan. *Jurnal Gender dan Pendidikan*, 4(1), 65–78.
- Fitria. (2023). Kesetaraan Gender dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Studi Islam*, 11(2), 98–111.
- Harahap, M., & Hasibuan, N. (2024). Kepemimpinan Berbasis Amanah dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan Islam*, 9(1), 88–101.
- Haruna, A., dkk. (2025). Efektivitas Kepemimpinan Perempuan dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1), 25–39.
- Latifah, S., & Asy'ari, M. (2023). Kontribusi Perempuan dalam Pengembangan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 7(2), 134–148.
- Lestari, D., & Nomi, R. (2024). Kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 55–69.
- Maulida, N. (2024). Budaya Sekolah Religius dan Kepemimpinan Perempuan. *Jurnal Tarbawi*, 8(1), 71–86.
- Muslimah. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis Keteladanan Perempuan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 100–113.
- Nizomi. (2019). Gaya Kepemimpinan Perempuan dalam Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4(1), 32–44.
- Prasetyawan, A., & Lis, R. (2019).

- Perempuan dan Pendidikan Islam. Yogyakarta: Deepublish.
- Putra, R. (2024). Kepemimpinan Perempuan dalam Pendidikan Islam Indonesia. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 9(2), 88–103.
- Rafiq, A., dkk. (2024). Kajian Gender dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Keislaman*, 15(1), 54–70.
- Wulan, F., dkk. (2025). Kepemimpinan Transformasional Perempuan dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 14(1), 12–28.
- Zulkifli. (2024). *Perempuan dan Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.